

BAB I PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu program harus didapatkan oleh seorang individu untuk menyelesaikan proses pembelajaran yang afektif dan tujuannya tercapai dalam mendidik peserta didik dan mengembangkan potensi di dalam dirinya. Dan masih ada masalah-masalah yang terjadi dalam suatu ranah pendidikan dan itu bias menjadi penghalang untuk mencapai tujuan selama ini diinginkan.¹ Salah problem dan menentukan kualitas pendidikan. Saat ini dimasa pandemic yang telah dialami dalam bidang pendidikan yaitu tantangan mearahnya Virus Covid-19.

Tantangan mutu relevansi dan efektifitas pendidikan sebagai tuntutan nasional, sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, beimplikasikan secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah. Tujuan dari kurikulum dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikasi. Para guru harus memiliki keterampilan dalam sistem pembelajaran yang efektif. Demikian sistem pengajarannya yang merupakan bagian pendidikan selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dangan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, di arahkan untuk mencapai tujuan dirumuskan sebelumnya pengajaran dimulai atau dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran.

Agar kegiatan pembelajaran yang bernilai edukatif ini guna tercapai sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan tentunya guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran, yaitu: Faktor

¹ Adhetya Cahyani Dkk, "Motivasi Belajar Mengajar Siswa Pada Daring Di Masa Covid-19 IQ,"(Ilmu Al-Qur'an) Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.01 (2020): 124

anak didik, Faktor pendidik, Faktor tujuan pendidikan, Faktor alat-alat pendidikan dan Faktor lingkungan.²

Hasil belajar yaitu hasil nyata pencapaian siswa saat siswa tersebut telah menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah, Dimana hasil belajar siswa ini dituangkan kedalam raport semester. Menurut Purwanto (2011: 46), hasil belajar diartikan sebagai sebuah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran secara kognitif (pemahaman), afektif (sikap) dan psikomotorik (skil/ kemampuan).³

Beberapa faktor diatas merupakan faktor yang sangat berperan sekali dalam menentukan keberhasilan tidaknya suatu proses belajar mengajar. Karena setiap pendidikan tidaklah mau dituntut menguasai materi saja melainkan juga harus menguasai teknik dan metode penyampaian pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru, karena merupakan alat yang penting bagi seorang guru untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami suatu pelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau disebut pembelajaran daring (online) dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung.⁴ Daniel (1999) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah suatu tawaran program. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitas strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran dari hari kehari, akan tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajaran untuk belajar sesuai dan kemampuan dirinya sendiri.

Sukamto, dkk. (2004) mendefinisikan pembelajaran jarak jauh sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pembelajaran jarak jauh menurut Murphy, dkk (1997) merupakan lingkungan belajar, terdiri dari satu set pembelajaran yang lengkap yang berdiri sendiri, di persiapkan untuk pembelajaran.

² Zuhairin, Dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam, (Surabaya; Usaha Nasional, 1993) Hal 28.

³Aina Mulyana, Pengertian Hasil Belajar Dan Faktior-Faktor Yang Mempengaruhinya.,Monday, Mart 02. 2020. <https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2012/01/Pengertian-Hasil-Belajar-Dan-Faktor.Html?M=1>

⁴ Sri Anitah, Media Pembelajaran, (Surakarta, UNS Press,2008),108

Metode belajar ini ditawarkan dengan sangat fleksibel untuk pembelajaran dewasa, karena biasanya memiliki tugas pekerjaan dengan waktu penuh, dan disini waktu belajar bervariasi.⁵

Pendidikan jarak jauh berbeda dengan pengajaran kelas konvensional dalam hal ketidadaan guru atau siswa tatap muka dan guru terpisah dari pembelajaran selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru jarak jauh mengajar para pembelajaran melalui materi-materi pelajaran.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu sistem pembelajaran yang menitik beratkan pada proses belajar (modul) dengan bimbingan tutorial yang diselenggarakan dari pembelajaran jarak jauh dalam suatu waktu tertentu untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenis, sifat dan jenjang pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, symbol yang dapat mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Hasil belajar dalam hal ini adalah prestasi belajar kognitif, dan afektif.

Memperhatikan hasil-hasil yang telah dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat. Meningkatkan mutu kemampuan, peserta didik sesuai dengan bidang kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing agar lebih mampu meningkatkan mutu dirinya sendiri.⁶

Melihat fenomena ini guru harus dapat meningkatkan dan merangsang siswa agar aktif, dan menyenangkan, yakni melalui metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar sendiri dan dapat mengevaluasi dirinya sendiri. Dengan peserta didik mengerjakan soal tanpa pengawasan. Darinya sendirian yang menilai jawaban benar dan salah tetapi dalam pengawasan guru.

Penulis mengadakan penelitian di SMA YATPI Godong tendensi yang dijadikan pijakan riil dan logis, bagi penulis adalah karena SMA YATPI Godong merupakan salah satu lembaga formal tingkat atas yang berbasis Islam dan dalam kegiatan pembelajaran sudah menerapkan metode pembelajaran

⁵ Sri Anitah, Media Pembelajaran, (Surakarta, UNS Press, 2008), 110

⁶ Dr. Munir, M.IT, Kurikulum Berbasis Teknologi Dan Komunikasi, (Bandung; Alfabeta, 2008), 219

distancing learning (PJJ) metode ini digunakan agar siswa lebih afektif dalam pengertian afektif dengan melibatkan akal emosi dan fisik siswa yang ditunjang pula dengan lingkungan yang mendukung pula.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul’’ pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA YATPI Godong Kabupaten grobogan tahun pelajaran 2021/2022.

Peneliti ini dilaksanakan di SMA YATPI Godong dengan alasan sebagai berikut: Alasan akademis : untuk memenuhi tugas akhir skripsi semester IX .Alas an praktis : bahwasannya lokasi SMA YATPI Godong terjangkau secara lokasi strategis dan penerapan metode distancing learning, maka peneliti menentukan SMA YATPI Godong sebagai lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diungkapkan, penulis merumuskan masalah dalam penelitian berikut ini:

1. Bagaimana Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA YATPI Godong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X dengan Pembelajaran Jarak jauh di SMA YATPI Godong?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA YATPI Godong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA YATPI Godong.
2. Untuk mengetahui Hasil belajar Siswa Kelas X dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA YATPI Godong.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA YATPI Godong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori

Sebagai upaya menentukan solusi baru bagi kekurang maupun pengajar disekolah dalam membangun suatu pemahaman ajaran islam yang integral.

2. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan dengan penelitian ini akan berguna bagi masyarakat pada umumnya dalam kaitannya untuk mengefektifkan sistem yang digunakan dilingkungannya.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah, khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama islam.

E. Sistematika Penulisan

Gambaran umum dalam penulisan skripsi ini dapat peneliti gambarkan yaitu:

1. Bagian Depan

Pada bagian ini memuat halaman cover, persetujuan acc pembimbing, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri dari: rumusan – rumusan teoritis tentang kosep pembelajaran jarak jauh dimulai penjabaran umum sampai pembahasan yang diarahkan pada pengertian PJJ bererta langkah-langkah dalam pembelajaran, ditinjau tentang hasil belajar siswa, tinjauan umum meliputi pengertian, dasar dan tujuan. Serta pengaruh PJJ terhadap hasil belajar siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sempel, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi penyajian data, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, sarana prasarana sekolah, keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, program kerja sekolah, serta analisis data serta hasil ulangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka yang meliputi kumpulan-kumpulan buku yang dikutip oleh penulis dalam menyusun skripsi serta lampiran-lampiran dari olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.

